SOAL LATIHAN MORFOLOGI

1. Bentuk-bentuk kerancuan afiks terdapat pada kata-kata berikut, KECUALI ....

A. memperbesarkan

B. mempelajarkan

C. mengenyampingkan

D. memperbaiki

E. diperlebarkan

2. Proses pengimbuhan pada kata *berpakaian* sama dengan proses pengimbuhan pada kata....

A. berkeliaran

B. bertujuan

C. berlarian

D. bersalaman

E. bersamaan

*3. Pada tahun 1945 seluruh rakyat berjuang mempertahankan kemerdekaan.* Makna imbuhan *ber-* pada kata *berjuang* sama dengan makna imbuhan *ber*- pada kata yang dicetak miring dalam kalimat ....

A. Adik *bersepeda* ke sekolah.

B. Ibu itu *beranak* tiga orang.

C. Saya *berabang* kepada Pak Marto.

*D.* Sekujur tubuh kami *berkeringat.*

E. Jangan *berbicara* keras-keras.

4. *Agar tidak ketinggalan, ia harus lari cepat-cepat*.

Fungsi perulangan pada kalimat di atas terdapat pula pada kalimat ....

A. Keluarganya kelihatan *rajin-rajin*.

B. Ia datang dengan *tiba-tiba*.

C. Ia mulai bekerja *pagi-pagi* benar.

D. Mereka diperbolehkan *duduk-duduk* saja tanpa bekerja.

E. *Rupa-rupanya* hari akan hujan.

5. *Kedatangan tamu disambut dengan upacara adat*.

Fungsi imbuhan *ke-an* pada kalimat di atas sama dengan fungsi *–nya* pada kalimat....

A. Dia mengecat *rumahnya* dengan cat putih.

B. Hasil *kebunnya* cukup untuk biaya hidup keluarga.

C. Buku itu berjudul *Lahirnya* Pancasila.

D. *Sakitnya* tidak tertahankan olehku.

E. Obat itu bukan main *mahalnya*.

6. Proses pembentukan imbuhan *me-kan* dalam kalimat *Pilot itu menerbangkan pesawat model mutakhir buatan Amerika* sama dengan proses pembentukan imbuhan *me-kan* dalam kalimat....

A. Dengan susah payah ia *membesarkan* kelima anaknya.

B. Adikku *menghitamkan* warna gambarnya.

C. Kami berusaha *menyatukan* pendapat kami yang berbeda.

D. Anak itu sedang *melemparkan* bola ke arah temannya.

E. Salah satu kegemaran saya adalah *mendengarkan* radio.

7. Makana *per-an* dalam kalimat *Alam pedesaan Kuningan sangat indah dipandang mata* sama dengan makna *per-an* dalam kalimat, KECUALI....

A. Taman-taman di daerah *perkotaan* belum mencukupi.

B. Hawa *pegunungan* di pagi hari sangat menyegarkan.

C. *Pertapaan* Rawaseneng banyak dikunjungi orang.

D. *Pelataran* parkir di Gajah Mada Plaza sangat teratut.

E. *Perkampungan* atlet terdapat di Senayan.

8. *Hampir setiap sore mereka duduk-duduk di depan rumahnya*.

Makna perulangan pada kata *duduk-duduk* sama dengan makna perulangan pada kalimat....

A. *Gedung-gedung* di pusat kota, besar dan tinggi.

B. Kami *makan-makan* di pinggir pantai.

C. Cucilah piring ini *bersih-bersih*.

D. Adik saya suka makan *agar-agar*.

E. *Mata-mata* musuh sudah ditangkap polisi.

1

*9. Berhari-hari lamanya mereka berjalan mondar-mandir keluar masuk kantor. Dilihatnya banyak orang berdiri di depan loket. Ada yang sedang bercakap-cakap, tetapi tak seorangpun yang tertawa-tawa, tanya-menyanya, atau lihat-melihat.*

Ada dua jenis kata ulang dalam bacaan di atas yang bermakna *intensitas*, yakni....

A. berhari-hari, mondar-mandir

B. bercakap-cakap, lihat-melihat

C. tanya-menanya, tertawa-tawa

D. mondar-mandir, lihat-melihat

E. tanya-menanya, berhari-hari

10. Dilihat dari unsur-unsur pembentuknya, kata majemuk *daya juang* sepola dengan kata majemuk....

A. simpang siur

B. lomba lari

C. simpan pinjam

D. kamar tunggu

E. meja makan

11. Makna imbuhan *me-kan* dalam kalimat *Saksi itu diminta oleh hakim untuk menceritakan kejadian yang sebenarnya* adalah....

A. refleksif

B. resultatif

C. afektif

D. intensif

E. benefaktif

12. Penggunaan imbuhan *–wan* yang tidak tepat terdapat dalam kalimat....

A. Bakri seorang usahawan Indonesia yang berhasil.

B. Menteri Luar Negeri diwawancarai oleh *wartawan.*

C. Para *rohaniawan* tidak jemu-jemu memberi ceranah.

D. Para *ilmuwan* sedang menyelidiki ganggang laut.

E. Sebaiknya *cendekiawan* diberi tunjangan yang memadai.

13. Pola gabungan kata *anak tangga* terdapat juga pada gabungan kata....

A. siang malam

B. doa restu

C. besar kecil

D. mata anggaran

E. sangat kuat

14. Semua bentuk kata berulang dalam kalimat-kalimat berikut ini menyatakan makna saling, KECUALI....

A. Kedua kelompok itu *berlempar-lemparan* batu.

B. Sebagai bangsa yang santun kita harus *hormat-menghormati*.

C. Yanti dan Yanto *tolong-menolong* menyelesaikan tugas yang berat.

D. Kedua bus itu *dahulu-mendahului* di jalan bebas hambatan.

E. Soal *masak-memasak* saat ini menjadi urusan kaum bapak juga.

15. *Tangkis-menangkis pukulan di antara kedua pesilat itu benar-benar memukau penonton*. Arti pengulangan *tangkis-menangkis* pada kalimat di atas sama dengan arti pengulangan pada kata bercetak miring di bawah ini, KECUALI....

A. Budaya *tolong-menolong* di antara tetangga harus terpelihara.

B. Kedua remaja itu tidak saling menyapa, tetapi *lirik-melirik* juga.

C. *Caci-mencaci* yang dilakukan mereka sangat merusak suasana.

D. Kami bekerja *terus-menerus* selama dua belas jam.

E. Awalnya *dorong-mendorong*, akhirnya mereka berkelahi.

16. Makna *peN-an* dalam kalimat *Pemalsuan surat jual beli tanah menjadi sengketa pihak pembeli dan penjual* sama dengan makna *peN-an* dalam kalimat, KECUALI....

A. Di sekitar *pembaringan* berkerumun ibu-ibu dengan wajah murung.

B. Pada zaman *pendudukan* Jepang desa Ubud sudah sangat dikenal.

C. *Pengaduan* masalah sengketa tanah telah diajukan lima hari yang lalu.

D. *Pembentukan* DharmaWanita tidak bisa dilepaskan dari sejarah Korpri.

E. Organisasi itu dianggap sebagai alat *pemasungan* kreativitas kaum wanita.

17. *Pada musim hujan permukiman penduduk digenangi air*.

Makna imbuhan *per-an* pada kalimat di atas tidak terdapat pada kalimat....

A. *Perkelahian* itu terjadi karena salah paham.

B. *Percobaan* di laboratorium berhasil baik.

C. Sekarang sudah terjadi *perubahan* sikap pada masyarakat.

D. Tempat ini disediakan sebagai daerah *perdagangan* bagi kaki lima.

E. *Perbedaan* pendapat harus kita hargai.

18. Kata kerja berkonfiks *ke-an* yang berkaitan dengan kata kerja pasif berkonfiks *di-i* terlihat dalam kalimat di bawah ini,KECUALI....

A. Kasihan sekali anak itu karena *kejatuhan* kelapa.

B. Rumah tetangga semalam *kedatangan* tamu yang tak diundang.

C. Pintu rumahnya sudah *kedapatan* sudah terbuka.

D. Puncak Merapi sudah tidak *kelihatan* lagi.

E. Mobilnya *kehabisan* bensin dalam perjalanan pulang.

19. *Ibu membacakan adik dongeng*. Fungsi imbuhan *me-kan* pada kata membacakan sama dengan imbuhan *me-kan* pada kata dalam kalimat....

A. Pak Haji *menjahitkan* kain sarungnya yang baru.

B. Ayah *membelikan* adik sepeda.

C. Pemuda-pemuda *mengucapkan* sumpahnya dalam upacara tadi pagi.

D. Pelayan *menyediakan* makan pagi.

E. Peristiwa itu sangat *menyedihkan.*

20. Imbuhan *ber-* yang mempunyai arti mempunyai terdapat pada kalimat....

A. Adik *bersepeda* ke sekolah.

B. Murid *berusaha* menyelesaikan tugasnya.

C. Saya *bermaksud* mengunjungi nenek.

D. Ibu *berbelanja* di pasar.

E. Petinju itu *berkeringat* selama bertanding.

21. *Dia terpaksa menyederhanakan masakannya pada akhir bulan* pola pembentukan kata *menyederhanakan* sama dengan pola pembentukan kata....

A. memperjuangkan

B. melakukan

C. mengesampingkan

D. menyedekahkan

E. membacakan

22. Kata-kata berikut dibentuk dengan konfiks *ber-an*,KECUALI....

A. berpakaian

B. bermunculan

C. berlarian

D. berhamburan

E. berlawanan

23. Fungsi afiks pada kata bergaris bawah dalam kalimat *Ia melukai hati kami*,sama dengan fungsi afiks pada kalimat-kalimat berikut,KECUALI....

A. Kami *mencintai* tanah air kami.

B. Jangan lupa *menggarami* makanan itu.

C. Guru itu suka *membumbui* kuliahnya dengan humor.

D. Sapi itu sedang *menyusui* anaknya.

E. PSSI *mengungguli* PERSIJA.

24. *Begitu mereka melihat polisi datang mereka yang bergerombol itu lari berhamburan*.

Afiks yang searti dengan *berhamburan* terdapat pada kata....

A. berjualan

B. bertubrukan

C. berhalangan

D. berlarianj

E. bertabrakan

25. *Ayah mengangguk-angguk mendengarkan cerita paman*.

Makna bentuk ulang *mengangguk-angguk* sama dengan makna bentuk ulang pada kalimat berikut....

A. Mereka sudah bekerja *mati-matian*.

B. Saya terima barang ini sebagai *kenang-kenangan*.

C. Perempuan itu menyesali dirinya sambil *memukul-mukul* dadanya.

D. Anak-anak *berkejar-kejaran* sambil berteriak-teriak.

E. *Buah-buahan* di kebun kami mulai dipanen.

26. Kata bersimulfiks *ke-an* yang tidak menyatakan kerja (verba) terdapat dalam kalimat....

A. *Kebakaran* di pabrik seperti itu mengundang perhatian masyarakat.

B. Anak itu *kedapatan* sedang makan mangga curian.

C. Akhirnya *ketahuan* juga siapa yang telah melakukan kejahatan itu.

D. Anak itu sakit akibat *kehujanan* kemarin.

E. Aku ikut berduka cita atas *kematian* ayahmu.

27 . Berdasarkan konsep dasar komposisi yaitu penggabungan bentuk dasar yang satu dengan bentuk dasar lain dan akan menimbulkan makna baru, apakah juga berlaku pada bentuk berikut?

*selesai sudah gerak gerik*

*onde onde kocar kacir*

28. Bagaimana hubungan antara komposisi dengan reduplikasi? Jelaskan dan beri contoh!

29.    Fonem /N/ pada meN- dan peN- berubah menjadi fonem /ñ/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem /s, s̃, c, j/ apakah konsep tersebut berlaku pada kata serapan bahasa asing? Mengapa?

 30.   Mengapa dalam peluluhan fonem /N/ pada meN- jika bertemu fonem /k,p,t,s/ tidak konsisten, misalkan pada bentuk meN- bertemu *sikat* menjadi *menyikat* sedangkan meN- bertemu *kupas* menjadi *mengupas*?

 31. Jelaskan proses pembentukan kata verba dan adjektiva menjadi bentuk nomina, serta pada saat bagaimana nomina dapat menjadi adverbia?

 Berikan contoh adverbia untuk menjelaskan fungsi sintaksis, baik yang menduduki fungsi predikat, nomina, preposisi, pronominal, dan numeralia!

 32. Saat ini di Indonesia sudah terdapat tiga acuan untuk menentukan penggunaan kata baku dan tidak baku dalam skala tulis, tapi mengapa di Indonesia belum di berlakukan acuan menentukan pengucapan baku dan tidak baku dalam skala lisan yang bertujuan menyeragamkan pengucapan bahasa Indonesia?

 33.   Mengapa bentuk *berulang kali* dikategorikan sebagai kontaminasi bahasa Indonesia, padahal bentuk tersebut dapat juga dikategorikan ke dalam komposisi?

Selamat Mengerjakan